

**Pembuatan Taman dan Papan Nama Posyandu RW-04
Kelurahan Kampung Baru-Kecamatan Senapelan
Kota Pekanbaru**

Fadrizal Lubis¹, Widya Apriani², Hendri Rahmat³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning
Jln.Yos Sudarso Km.8 Rumbai-Pekanbaru

*Corresponding authors e-mail : fadrizal@unilak.ac.id

Submitted : 30 Desember 2022

Accepted: 25 Maret 2023

DOI: 10.31849/fleksibel.v4i1.12529

Abstrak

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kesehatan dengan berbasis posyandu, Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih ternologi dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan keluarga .Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi kader posyandu perlu dilakukan penyuluhan tentang peranan dan fungsi posyandu agar pemenuhan kebutuhan dasar bagi kesehatan masyarakat dapat terpenuhi. Ketersediaan fasilitas diposyandu merupakan hal yang penting dilakukan sehingga posyandu tersebut dapat berfungsi secara optimal. Penyuluhan dan sosialisasi bagi kader posyandu juga merupakan hal yang penting dilakukan terutama pemahaman terhadap peran dan fungsi posyandu itu sendiri. Hasil yang didapat setelah selesainya melakukan penyuluhan atau sosialisasi diposyandu mekar kuntum bau semerbak RW-04 Kelurahan Kampungbaru Kecamatan Senapelan terdapat peningkatan 49,01 % tentang pemahaman dan pengetahuan bagi kader posyandu terhadap peran dan fungsi posyandu itu sendiri.

Kata kunci : Posyandu Pemberdayaan Pengetahuan Sosialisasi

Abstract

Community Empowerment is a process to increase the knowledge, awareness and ability of individuals, families and communities to play an active role in efforts to improve health based on posyandu, Posyandu is a communication forum for transferring technology in health services for the community and family. To improve knowledge and skills for posyandu cadres, it is necessary to conduct counseling on the role and function of posyandu so that the fulfillment of basic needs for public health can be met. The availability of facilities in the posyandu is an important thing to do so that the posyandu can function optimally. Counseling and socialization for posyandu cadres is also an important thing to do, especially understanding the role and function of the posyandu itself. The results obtained after the completion of counseling or socialization in the blooming of stinky florets RW-04 Kampungbaru Village, Senapelan District, there was a 49,01% increase in understanding and knowledge for posyandu cadres about the role and function of the posyandu itself.

Keywords : Posyandu, Empowerment, Knowledge, Socialization

1. Pendahuluan

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang sebagian besar dilaksanakan diPosyandu meliputi kesehatan ibu, bayi dan balita, anak usia sekolah dan remaja, usia produktif, lanjut usia, kesehatan kerja, perbaikan gizi masyarakat, penyehatan lingkungan, penanggulangan penyakit menular, kesehatan tradisional, kesehatan jiwa, kesiapsiagaan bencana dan krisis kesehatan, dan kegiatan peningkatan kesehatan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana dari, oleh dan untuk masyarakat yang dilakukan pada wilayah Kecamatan Senapen dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan. Ketersediaan fasilitas penunjang diposyandu merupakan suatu keharusan dilakukan sehingga anak merasa nyaman datang ke iposyandu seperti ketersediaan taman sebagai tempat bermain dan adanya papan nama posyandu agar memudahkan masyarakat mengetahui tentang keberadaan posyandu tersebut.

2. Metode

Metode atau tahapan-tahapan yang dilakukan pada kegiatan pembuatan taman dan papan nama posyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak di RW-04 Kelurahan Kampungbaru Kecamatan Senapelan ini antara lain :

1. Mengetahui kondisi exsisting posyandu
 2. Pembuatan taman dan papan nama posyandu
 3. Menentukan fadase atau tampak bangunan
 4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) bangunan
- Melaksanakan Kuissioner Free Test dan Post Test bagi kader posyandu.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Mengetahui kondisi exsisting posyandu
Analisa situasi atau kondisi exsisting dilokasi pengabdian berfungsi untuk mengetahui keadaan asli yang sebenarnya seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kondisi Exsisting Pengabdian

2. Pembuatan taman dan papan nama posyandu

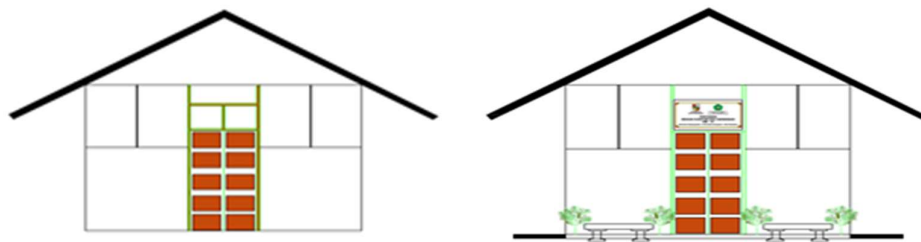
Pembuatan taman serta papan nama diposyandu merupakan salah satu fasilitas yang diperlukan sehingga masyarakat yang akan berobat atau datang ke iposyandu dapat merasa nyaman seperti terlihat pada gambar berikut .



Gambar 2. Pembuatan taman dan papan nama posyandu

3. Menentukan fasade atau tampak bangunan

Fadase atau Tampak bangunan merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah bangunan, karena elemen ini pertama sekali diapresiasi oleh kalangan publik, dengan demikian tampak depan suatu bangunan merupakan unsur yang tidak bisa dihilangkan dari sebuah produk bangunan. Seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Tampak bangunan posyandu

4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya taman

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah nilai estimasi biaya yang harus disediakan untuk melaksanakan suatu kegiatan proyek yang bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan, mengontrol pengeluaran per item pekerjaan, mencegah terjadinya keterlambatan, atau penghentian proyek, dan meminimalisasi pemborosan biaya yang mungkin terjadi pada saat dilaksanakannya pekerjaan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Taman dan Papan Nama Posyandu

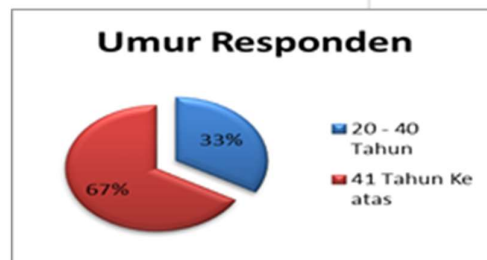
NO	JENIS KEGIATAN	SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTSL HARGA (RP)
1	2	3	4	5	6
1	Pembersihan Lokasi	Ls	1	300.000,00	300.000.,00,-
2	Pembuatan Bangku Taman	Bh	2	850.000,00	1.700.000.00,-
3	Pembuatan Papan Nama	Bh	1	825.000,00	825.000.00,-
4	Pot dan Bunga	Bh	4	200.000,00	800.000.00,-
5	Pembuatan Selasar	M ²	5	225.000,00	1.125.000.00,-
6	Pekerjaan Finishing	Ls	1	250.000,00	250.000.00,-
TOTAL Rp :					5.000.000.00,-

5. Kuisioner bagi kader posyandu tentang taman dan papan nama posyandu
- Kuissioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada 39 responden untuk dijawab, dan merupakan teknik pengumpulan data yang efesien dilakukan dengan variabel yang dapat diukur dan tahu apa saja yang diharapkan dari responden seperti hasil kuissioner berikut

- a. Umur Responden antara 20-40 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 33,33 dan berumur 41 tahun keatas berjumlah 26 orang atau persentase 66,66 % seperti terlihat pada tabel 2 dan gambar 4 berikut.

Tabel 2. Data umur responden

Umur	Jumlah (orang)
20 - 40 Tahun	13
41 Tahun Ke atas	26
Total	39

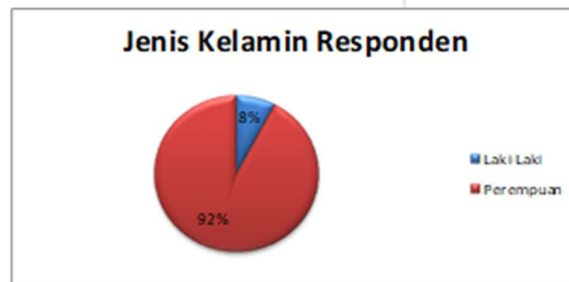


Gambar 4. Grafik umur responden

- b. Jenis kelamin Responden jumlah laki-laki sebanyak 3 orang dengan persentase 7,69 % dan perempuan 36 orang dengan persentase 92,32 % seperti terlihat pada tabel 3 dan gambar 5 berikut :

Tabel 3. Data jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Laki-Laki	3
Perempuan	36
Total	39

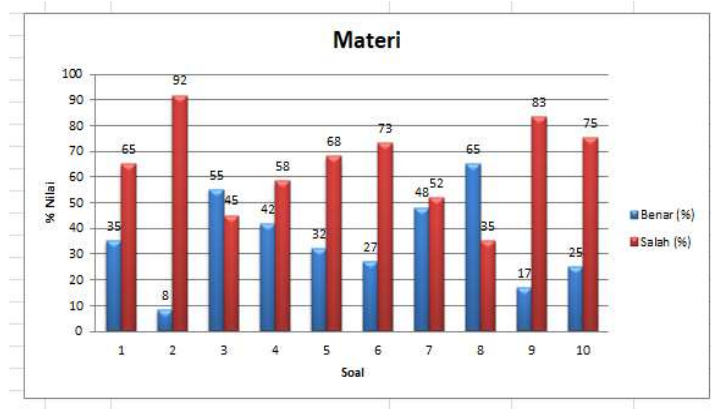


Gambar 5. Grafik jenis kelamin responden

- c. Kuisioner Free Test diberikan pada saat sebelum dilakukan penyajian materi tentang peranan dan fungsi posyandu oleh penyaji, Hasilnya rata-rata menunjukkan jawaban benar 35,40 % dan tingkat jawaban salah rata-rata menunjukkan 64,60 % seperti terlihat pada tabel 4 dan gambar 6 berikut :

Tabel 4. Data hasil free test responden

Soal	Benar (%)	Salah (%)
1	35	65
2	8	92
3	55	45
4	42	58
5	32	68
6	27	73
7	48	52
8	65	35
9	17	83
10	25	75

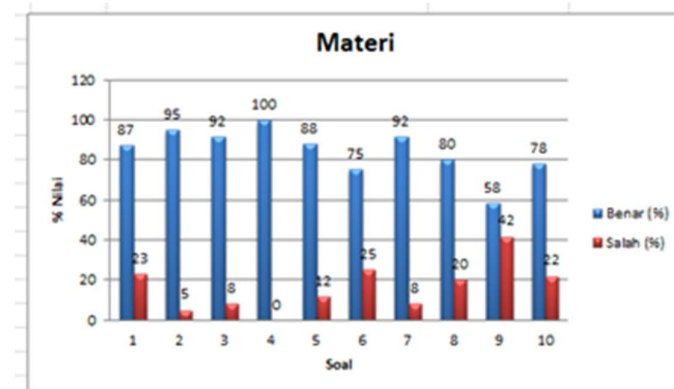


Gambar 6. Grafik hasil free test responden

- d. Kuisioner Post Test adalah evaluasi akhir setelah materi disajikan. Hasilnya rata-rata menunjukkan tingkat jawaban benar 84,50 % dan tingkat jawaban salah rata-rata menunjukkan 16,50 % seperti terlihat pada tabel 5 dan gambar berikut :

Tabel 5. Data hasil post test responden

Soal	Benar (%)	Salah (%)
1	87	23
2	95	5
3	92	8
4	100	0
5	88	12
6	75	25
7	92	8
8	80	20
9	58	42
10	78	22



Gambar 7. Grafik hasil post test responden

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat diPosyandu Mekar Kuntum Bau Semerbak ini adalah berikut ini :

1. Perlunya upaya dalam meningkatkan ketersediaan fasilitas penunjang seperti taman dan papan nama bagi posyandu sehingga masyarakat yang datang atau berobat merasa nyaman.
2. Pelatihan dan sosialisasi bagi kader posyandu hendaknya selalu dilaksanakan secara kontinue agar pemahaman terhadap peranan dan fungsi posyandu bagi masyarakat dapat dioptimalkan.
3. Jawaban responden mengalami peningkatan pemahaman sebesar 49,10 % setelah dilakukan penyajian materi tentang peranan dan fungsi posyandu bagi kesehatan masyarakat oleh penyaji.

5.Saran

Saran yang dapat diberikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut :

1. Koordinasi teknis tentang kesehatan sangat perlu dilakukan antara dinas kesehatan dengan kader posyandu dalam upaya memberi pelayanan yang optimal bagi kesehatan masyarakat.
2. Ketersediaan fasilitas penunjang diposyandu berupa taman dan papan nama merupakan suatu kebutuhan sehingga perlu disediakan agar masyarakat yang akan berobat diposyandu dapat merasa nyaman.
3. Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi bagi kader posyandu perlu dilaksanakan secara kontinue sehingga bagi kader posyandu dapat memahami peranan dan fungsi posyandu bagi peningkatan kesehatan masyarakat itu tersebut,

6 Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan bagi semua pihak terkhusus pihak Fakultas Teknik dan Tiem Jurnal Fleksibel yang telah memberikan dukungan baik berupa finansial maupun lainnya.

7 .Daftar Pustaka

Amanda S. Sembel dkk, 2015, *Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Melalui Pembangunan Taman Pkk Di Kecamatan Kalawat*, Jurnal Media Matrasain ISSN 1858-1137 Volume 12, No.3, November 2015

Darmanto Silalahi dkk, 2019, *Tinjauan Prinsip – Prinsip Desain Pertamanan Pada Masjid Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi*, Jurnal Seni Rupa Volume 08 Nomor 01 Januari-Juni 2019 p-ISSN: 2301-5942 | e-ISSN: 2580-2380

Depkes RI, 2006, Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu

Debora Budiyo dkk, 2020, *Penataan Taman Mini Market sebagai Fasilitas Desa Wisata di Desa Mulyorejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang*, JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), Volume 5, Nomor 1, Juni 2020, e-ISSN 2548-3463

Elisa Febrianti, 2018, *Taman Posyandu Sebagai Program Kesehatan Masyarakat Terintegrasi*, Jurnal Promkes, Vol. 6, No. 1 Juli 2018: 105–115

Kota Pekanbaru, 2020, Data Statistik Sektoral

Kelurahan Kampung Baru, 2022, data Manografi Kependudukan

Permendagri No.54 tahun 2007, Tentang Pedoman Pembentuk Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu.